



**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Ilmu Hubungan Internasional**

Nama : Mutiara Insani
NRP : 091 0412 046
Judul : Kesiapan Modernisasi Militer TNI AL dalam Menghadapi Konflik Ambalat periode 2005-2009

(x + 83) halaman + (2 gambar + 6 tabel + 4 bagan) + Daftar Pustaka : (7 buku + 9 jurnal + 16 situs)

ABSTRAK

Suatu negara pada dasarnya harus memiliki pertahanan militer guna melindungi wilayahnya, bentuk pertahanan militer selayaknya harus mengikuti bentuk wilayah geografis negara tersebut, bagi negara kepulauan yang didominasi oleh perairan penempatan kekuatan laut yang kuat dengan didukung kemampuan dalam mengoprasikan persenjataan yang modern sangat di perlukan guna melindungi wilayah kedaulatan dari adanya ancaman teritorial yang akan merusak kedaulatan dari negara tersebut.

Indonesia memiliki luas wilayah yang begitu besar, terdiri atas 17.499 pulau dengan luas laut mencapai 5,8 juta kilo meter persegi. dengan begitu Indonesia memiliki potensi ancaman konflik yang begitu besar dalam menjaga wilayah kedaulatannya dari adanya ancaman teritorial seperti sengketa perbatasan. Pada tahun 2005-2009 Malaysia melakuakan provokasi dan upaya-upaya dalam merebut blok Ambalat yang merupakan bagian dari wilayah kalimantan timur Indonesia sebagai bagian dari wilayah Malaysia. hal ini timbul setelah Malaysia merebut pulau sipadan dan ligitandari Indonesia dan adanya sengketa blok Ambalat ini kembali mengancam kedaulatan Indonesia, oleh sebab itu Indonesia wajib mempersiapkan militer yang kuat baik dalam kualitas maupun kuantitas demi terjaganya wilayah dan kepentingan nasionalnya.

Kata kunci: modernisasi militer, konflik Ambalat, teritorial



**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Ilmu Hubungan Internasional**

**Nama : Mutiara Insani
NRP : 091 0412 046
Title : the Readiness of Indonesia’s Navy Military Modernisation in
Facing Ambalat Conflict, 2005-2009 period**

**(x + 83) pages + (2 pictures + 6 table + 4 graphic) + Bibliography : (7
books + 9 jurnal + 16 websites)**

ABSTRACT

A state, basically, has to have military power to protect its territorial. The form of military for defence should adapt its geographic condition. For maritime state, which is dominated by sea, the development of sea power must be supported by the ability to operationalize of modern weapon system to protect its sovereignty from the threat which has potency to destroy its unity of territorial.

Indonesia has huge geography, consisting of 17.499 islands, together with the width of sea for about 5,8 millions km². With this condition, Indonesia has fragile position of threat, especially threat to protect its sovereignty from the conflict of territorial. In 2005-2009, Malaysia did some provocations and had some efforts to take over Ambalat from Indonesia which become a part of West Kalimantan. This action followed after Malaysia succed in taking over Sipadan-Ligutan island from Indonesia. what Malaysia did, actually, appeared as the therat of territorial laso. That's why Indonesia should prepare its military modernization quantatively and quality for the sake of the unity of Indonesia territorial and its national interest.

Keywords: military modernization, Ambalat Conflict, Teritorial

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi mengenai Kesiapan Modernisasi Militer TNI AL dalam Menghadapi Konflik Ambalat periode 2005-2009. Dimana penelitian atau skripsi ini merupakan persyaratan penyelesaian studi pada program Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar yang memiliki wilayah laut yang lebih luas dari pada wilayah daratan selayaknya harus memiliki bentuk kekuatan laut yang kuat demi menjaga keutuhan wilayah kedaulatan dan kepentingan nasional. Hal tersebut dikuatkan dengan adanya alutsista yang modern baik dalam kualitas maupun kuantitasnya.

Semakin dekat letak geografi suatu negara dengan negara lainnya membuat Indonesia berpotensi kuat dalam adanya sengketa wilayah. Dibuktikan dengan beberapa kali pihak negara lain yaitu Malaysia mengklaim wilayah Indonesia. diawali dengan telah terenggutnya pulau sipadan dan ligitan kedalam wilayah Malaysia dan terulang kembali belakangan ini pada tahun 2005-2009 terjadi profokasi Malaysia dalam blok Ambalat. Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis menganalisa apakah Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar telah benar-benar mempersiapkan kekuatan militer khususnya diwilayah perairan guna melindungi keutuhan wilayah kedaulatannya.

Jakarta, Februari 2013

Mutiara Insani

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Ucapan terima kasih tersebut, penulis tunjukan kepada :

1. **Drs. Fredy B.L Tobing, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik UPN “Veteran” Jakarta.
2. **Dra. Nurmasari, M.Si** Sebagai Kepala Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN “VETERAN” Jakarta.
3. **Prof. AA Banyu Perwita, Ph.D** sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran atau masukan dalam pembuatan skripsi sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Kepada seluruh dosen-dosen HI, **mas Yugo, mas Yuda, mas Asep, mas Prasojo, mba Santi, mas Afri, mas Nosami, mas Sahrul** semuanya yang telah sudi berbagi ilmu pengetahuannya sehingga menjadi pengalaman dan pelajaran yang berharga bagi penulis.
5. Kepada semua **Staff Dikjar**, terimakasih atas semua informasi yang telah di berikan, sehingga dapat dengan mudah menjalani masa perkuliahan.
6. **Dwi Indriyani** selaku Orang Tuaku tersayang yang terus mendoakan serta memberikan segalanya dan selalu menjadi motivasi dan semangat untuk terus maju dan melakuakan yang terbaik. I love you mom..

7. **Ikhsan Muttaqin, Ibnu Malik** selaku kakak dan adik ku **Ikhwandi Mirza** yang selalu memberikan dukungan dan doa.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan, **Hesti, Dewi, Farah, Desi, Aci, Happy dan teman-teman** yang akhirnya lulus bareng juga ya kita hehehee, buat **viny, anggi dll** terus semangat ya nyusul kita dapet gelar sarjananya hehee
9. Seluruh keluarga PSM “Gita Advyatva” UPN “Veteran” Jakarta terutama **pak Budi**, terima kasih atas kesempatan yang sangat berharga dalam pelajarannya mengenai musik.
10. Sahabat-sahabatku, **Afrida Nur Asmi**, makasih da, atas perhatian dan semangat yang di berikan selama pelaksanaan pembuatan skripsi, semoga dada juga cepet lulus jadi perawat yang handal hehee, **Insani Putri perwita**, makasih put, buat doa dan dukungannya, mudah-mudahan cepet lulus juga yaa put :D, **Yessy Permata**, makasih jd syong, buat perhatian, doa, dan ide-ide jalanan yang buat penulis semangat buat cepet-cepet menyelesaikan skripsi ini, biar bisa ikut mewujudkan ide tersebut hehee *modus* **Intan Permata Sari, Riska Triwandari, Boy, Dani, Oji** semuanya terima kasih banyak yaa.. you all my best friends, I always miss you guy's..
11. And for the last, to my last beloved **Yugolastarob K**, for all motivation, support, and prayers and Thank you very much for happiness that you present every day, I always love you honey.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR TABEL, GAMBAR DAN GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Permasalahan.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Tinjauan Pustaka	9
1.6. Kerangka Teori.....	15
1.7. Model Analisis	24
1.8. Asumsi.....	25
1.9. Metode Penelitian.....	25
1.10. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II Konflik Ambalat Indonesia-Malaysia	
2.1. Konflik Ambalat Sebagai Sengketa Wilayah Teritorial.....	29
2.1.1. Ambalat Sebagai Bagian dari Kedaulatan Indonesia	32
2.1.2. Wilayah Ambalat Sebagai Bagian Dari Kekuatan Nasional.....	37
2.2 Ancaman Keamanan Indonesia	40
2.2.1. Ancaman Sumber Daya Alam Indonesia	41
2.3 Ancaman Militer Malaysia.....	43

BAB III Kesiapan Militer/ Matra Laut Dalam Menghadapi Konflik Ambalat

3.1. Kelayakan Persenjataan Kekuatan Laut Indonesia	47
3.2. Peningkatan Jumlah Persenjataan dan Kapabilitas Persenjataan Modern Kekuatan Laut Indonesia	53
3.3. Kekuatan Laut Indonesia.....	66

BAB IV Penutup

4.1. Kesimpulan.....	77
4.2. Saran Penelitian.....	80

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR SINGKATAN

AMBALAT	: <i>Ambang Batas Laut</i>
UNCLOS	: <i>United Nation Convention of Law Of the Sea</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
ZEE	: <i>Zona Ekonomi Ekslusif</i>
TNI	: <i>Tentara Nasional Indonesia</i>
AL	: <i>Angkatan Laut</i>
RI	: <i>Republik Indonesia</i>
NKRI	: <i>Negara Kesatuan Republik Indonesia</i>
ASW	: <i>Anti Submarine Warfare</i>
ICJ	: <i>International Court of Justice</i>
KM²	: <i>Kilometer Persegi</i>
SLOC	: <i>Sea Line of Communication</i>
ETTI	: <i>Think Tank Indonesia</i>
WITA	: <i>Waktu Indonesia Tengah</i>
TLDM	: <i>Tentara Laut Diraja Malaysia</i>

SDA	: <i>Sumber Daya Alam</i>
ALKI	: <i>Alur Laut Kepulauan Indonesia</i>
ALUTSISTA	: <i>Alat Utama Sistem Persenjataan</i>
IMF	: <i>Internasional Monetary Fund</i>
OMP	: <i>Oprasi Militer untuk Perang</i>
OMSP	: <i>Oprasi Militer Selain Perang</i>

DAFTAR TABEL, GAMBAR DAN GRAFIK

Tabel

- Tabel 1.1 : Proyeksi Angkatan Laut
- Tabel 1.2 : Paradigma Hubungan Internasional
- Tabel 1.3 : Function Based Naval Hierarchy/ Fungsi dasar Angkatan Laut
- Tabel 1.4 : Bentuk Wilayah dan Bentuk Persenjataan yang Harus dimiliki
- Tabel 3.1 : Modernisasi Alutsista TNI AL Indonesia tahun 2005-2009
- Tabel 3.2 : Realisasi Anggaran Pertahanan 2005-2008

Gambar

- Gambar 2.1 : Peta Indonesia yang Berbatsan Langsung dengan Negara Lain
- Gambar 2.2 : Wilayah Ambalat

Grafik

- Grafik 3.1 : Modernisasi Persenjataan Patrol Boat
- Grafik 3.2 : Modernisasi Persenjataan Kapal Selam Indonesia
- Grafik 3.3 : Modernisasi Persenjataan Sea Mines Indonesia
- Grafik 3.4 : Modernisasi Persenjataan Attack Aircraft Indonesia